



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu jenjang yang wajib ditempuh oleh setiap individu, dimana dengan pendidikan inilah diharapkan akan terciptanya sebuah generasi yang bisa menciptakan perkebangan yang baik di masa yang akan datang. Salah satu jenjang pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan perguruan tinggi atau perkuliahan, selain itu untuk melaksanakan kegiatan pendidikan (perkuliahan) dibutuhkan sebuah sarana prasarana yang menunjang diantaranya adalah gedung perkuliahan .

Penyelenggaran pembangunan sebuah gedung perkuliahan haruslah memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan baik bagi para mahasiswa maupun staff pengajar yang sedang beraktifitas didalam gedung, dari segala kemungkinan musibah yang dapat membahayakan keselamatan pengguna gedung, salah satunya adalah bahaya kebakaran.

Bahaya kebakaran adalah bahaya yang diakibatkan oleh adanya ancaman potensial dan derajat terkena pancaran api sejak dari awal terjadi kebakaran hingga penjalaran api, asap dan gas yang ditimbulkan dari bahan-bahan kayu seperti perabotan sangat cepat merambat dan membakar seluruh materi yang ada, Maka yang paling utama dalam menghadapi bencana adalah menyikapinya secara preventif, sehingga dapat meminimalisir jumlah korban jiwa dan kerusakan. (Menurut Permen PU No 26 tahun 2008)

Dewasa ini, masih banyak bangunan yang belum dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran. Penataan ruang dan minimnya sistem penanggulangan kebakaran juga berkontribusi terhadap timbulnya kebakaran (Nugroho, 2010). Desain sistem proteksi yang baik sangat dibutuhkan agar bangunan mempunyai kesiagaan dalam menghadapi kebakaran dan meminimalisir kerugian yang terjadi akibat kebakaran, khususnya pada bangunan fasilitas umum dan bangunan yang mewadahi orang banyak (Vinky, 2003).

Bangunan gedung pada kampus I Universitas Muhammadiyah Metro adalah salah satu dari sekian banyak gedung yang belum dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran. Hal ini diketahui pada kampus I Universitas

Muhammadiyah sendiri belum tersedia alat proteksi kebakaran seperti hidran, alat pemadam api ringan, sprinkler, pencahayaan darurat dan yang lainnya.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah tindakan pengamanan terhadap bahaya kebakaran atau manajemen resiko kebakaran untuk penyelamatan bagi pengguna gedung serta aset ataupun barang berharga lainnya pada gedung kampus I Universitas Muhammadiyah Metro.

Pd-T-11-2005-C adalah salah satu peraturan yang digunakan dalam pemeriksaan keleselamatan kebakaran bangunan gedung yang mana peraturan ini juga telah mengacu pada SNI. Pedoman ini mencakup langkah-langkah pemeriksaan keselamatan keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran.

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan mengenai kesiapan sarana dan prasarana bangunan gedung dari bahaya kebakaran dengan menggunakan peraturan Pd-T-11-2005-C, dimana pengamanan ini meliputi kelengkapan tapak, sarana penyelamatan, sistem proteksi aktif dan sisitem proteksi pasif.

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi gedung Kampus I Universitas Muhammadiyah Metro dimana penelitian ini akan dilakukan di gedung Kampus I Universitas Muhammadiyah Metro yang tentunya banyak digunakan oleh mahasiswa, dosen serta staf lembaga lainnya dalam kegiatan perkuliahan serta kegiatan administrasi lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada pengamatan awal kondisi existing sistem proteksi dan sarana penyelamatan gedung dari bahaya kebakaran pada Kampus I Universitas Muhammadiyah Metro banyak yang belum tersedia dan perlu dilengkapi seperti belum tersedianya hidran yang terpasang pada area gedung kampus I Unversitas Muhammadiyah Metro.

Oleh sebab itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi existing sistem proteksi dan sarana penyelamatan bangunan gedung terhadap bahaya kebakran pada kampus I Universitas Muhammadiyah Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sarana penyelamatan bangunan gedung terhadap bahaya kebakaran pada gedung Kampus I Universitas Muhammadiyah Metro.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang penerapan sistem proteksi dan sarana penyelamatan gedung terhadap bahaya kebakaran.
- b. Membantu memberikan gambaran mengenai sistem proteksi dan penyelamatan kebakaran yang memenuhi peraturan dengan memiliki nilai keandalan yang baik.
- c. Dapat menjadi salah satu referensi atau acuan bagi pengelola atau pemilik gedung dan direkomendasikan guna perbaikan sistem proteksi kebakaran yang dimiliki.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dengan menggunakan pedoman pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung (Pd-T-11-2005-C), penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek dari penelitian ini adalah gedung-gedung yang ada di Kampus I Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Penelitian ini menggunakan langkah observasi lapangan secara langsung untuk melihat komponen-komponen apa saja yang telah dimiliki dari sistem proteksi kebakaran berdasarkan Kepmen PU No. 10/KPTS/2000 dengan metode Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung.
3. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan tentang tingkat keandalan yang dimiliki oleh gedung.
4. Penelitian ini meneliti sarana proteksi kebakaran dan tidak menggunakan bantuan aplikasi.
5. Memberikan gambaran solusi desain sarana penyelamatan gedung terhadap bahaya kebakaran.

## DAFTAR LITERATUR

- Firgiawan, Ridho. 2018. *Sarana Penyelamatan Bangunan Gedung Terhadap Bahaya Kebakaran*. Skripsi Tidak Ditrbitkan Yogyakarta: Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- ILO. 2018. *Manajemen Resiko Kebakaran*. Indonesia
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.10/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*. 2000. Jakarta
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No: 11/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran Di Perkotaan*. 2000. Jakarta
- Mauliana Safaat, Ludi. 2015. *Gambaran Tingkat Keandalan Sistem Proteksi Kebakaran Gedung IGD RSUP Fatmawati Jakarta Maret 2015*. Skripsi Tidak Diterbitkan Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pd-T-11-2005-C Tentang Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung*. 2005. Jakarta
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran* . 2008. Jakarta
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*. 2008. Jakarta
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Diperkotaan*
- Stephanie. 2017. *Evaluasi Sistem Proteksi Pasif Kebakaran Bangunan (Studi Kasus: Millennium Ict Centre)*. Skripsi Tidak Diterbitkan Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Medan